



## Evaluasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Pempeng Provinsi Aceh Tahun 2024

Agus Jamiati<sup>1</sup>, Retno Wahyuni\*<sup>2</sup>, Eka Falentina Tarigan<sup>3</sup>, Erin Padilla Siregar<sup>4</sup>, Ester Simanullang<sup>5</sup>, Oni Kurnia<sup>6</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [retnowahyuni@mitrahusada.ac.id](mailto:retnowahyuni@mitrahusada.ac.id)\*

**Abstract:** Antenatal care is carried out to avoid interference as early as possible with anything that endangers the health of the mother and the fetus she is carrying. Coverage of visiting services for pregnant women who have made their first visit to a health service facility to receive antenatal care. Coverage of visiting services for pregnant women who have made their first visit to a health service facility to receive antenatal care. One of the services provided is Pregnant Women's Classes. Of the 23 Regencies/Cities in Aceh, 16 Regencies/Cities (69.6%) have implemented classes for pregnant women, including East Aceh Regency (Aceh Health Profile, 2022). This type of research is descriptive research, namely a research method that describes a situation or research carried out with the aim of getting a picture of a situation. The approach used is cross sectional. The cross sectional approach is research to study correlation dynamics by approaching, observing and collecting data at one time (point time approach). This means that each research subject is only observed once and measurements are made on the character status or variables of the research subject observed at the same time (Notoatmodjo, 2010). Based on the above, researchers are interested in researching the Evaluation of the Implementation of Mother's Classes at the Lubuk Pempeng Community Health Center, East Aceh Regency, Aceh Province in 2024.

**Keywords:** Antenatal care, Knowledge, Maternal and fetal health, Lubuk Pempeng Health Center, Pregnant women

**Abstrak:** Pelayanan antenatal dilakukan untuk menghindari gangguan sedini mungkin terhadap segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Salah satu pelayanan yang dilakukan adalah Kelas Ibu Hamil Dimana dari 23 Kabupaten/ Kota di Aceh 16 Kabupaten/ Kota (69,6%) sudah melaksanakan kelas ibu hamil termasuk Kabupaten Aceh Timur (Profil Kesehatan Aceh, 2022). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran suatu keadaan. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional. Pendekatan cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada satu saat (point time approach). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Di Puskesmas Lubuk Pempeng Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh Tahun 2024.

**Kata kunci:** Pelayanan antenatal, Pengetahuan, Kesehatan ibu janin, Puskesmas Lubuk Pempeng, Ibu Hamil

### 1. LATAR BELAKANG

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap

muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Depkes RI, 2009).

AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat menggambarkan kesehatan ibu, status gizi, kesehatan ibu, kesehatan lingkungan, Tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, tingkat pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Aceh tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 141 per 100,000 kelahiran hidup. Adapun dari data yang dilaporkan jumlah kematian ibu tertinggi tahun 2022 ada di kabupaten Aceh Timur dengan jumlah kematian ibu sebanyak 14 orang dan terendah adalah kota sabang dengan jumlah 0 kematian ibu (Profil Kesehatan Aceh, 2022).

Pelayanan antenatal dilakukan untuk menghindari gangguan sedini mungkin terhadap segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Cakupan pelayanan kunjungan ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Salah satu pelayanan yang dilakukan adalah Kelas Ibu Hamil Dimana dari 23 Kabupaten/ Kota di Aceh 16 Kabupaten/ Kota (69,6%) sudah melaksanakan kelas ibu hamil termasuk Kabupaten Aceh Timur (Profil Kesehatan Aceh, 2022).

Indonesia sudah menerapkan pembelajaran kelas ibu hamil di berbagai wilayah sejak tahun 2009. Kabupaten Aceh Timur sendiri mulai menerapkan kelas ibu hamil sejak 3 tahun terakhir, tetapi masih ada beberapa desa yang belum menerapkan hal tersebut. Pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Pempeng belum berjalan sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil, diperlukan manajemen yang baik untuk bisa mendapatkan target, baik peserta maupun pengetahuan, serta perubahan perilaku pada ibu hamil yang menjadi target utamanya.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Di Puskesmas Lubuk Pempeng Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh Tahun 2024.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran suatu keadaan. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional. Pendekatan cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada satu saat (point time approach). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

## 3. HASIL

### Analisis Univariat

Penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independent (pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan dan BBL) dan variabel dependen (Evaluasi kelas ibu hamil) di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

**Tabel 1.** distribusi frekuensi Pengetahuan ibu terhadap kehamilan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

No	Pengetahuan Kehamilan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	26	48,1%
2.	Cukup	18	33,3%
3.	Kurang	10	18,5%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 responden(48,1%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden(18,5%).

**Tabel 2.** distribusi frekuensi Pengetahuan ibu terhadap persalinan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

No	Pengetahuan Persalinan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	22	40,7%
2.	Cukup	25	46,3%
3.	Kurang	7	13,0%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden(40,7%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden(13,0%).

**Tabel 3.** distribusi frekuensi Pengetahuan ibu terhadap nifas di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

No	Pengetahuan Nifas	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	14	25,9%
2.	Cukup	26	48,1%
3.	Kurang	14	25,9%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 responden(48,1%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik dan kurang sebanyak 14 responden(13,0%).

**Tabel 4.** distribusi frekuensi Pengetahuan ibu terhadap BBL di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

No	Pengetahuan BBL	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	23	42,6%
2.	Cukup	25	46,3%
3.	Kurang	6	11,1%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan Cukup sebanyak 25 responden(46,3%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 responden(11,1%).

**Tabel 5.** distribusi frekuensi evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

No	Evaluasi kelas ibu hamil	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	23	42,6%
2.	Cukup	18	33,3%
3.	Kurang	13	24,1%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 responden(42,6%) dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden(24,1%).

Penelitian ini dengan menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel independent (pengetahuan ibu tentang kehamilan,persalinan dan BBL) dan variabel dependen(Evaluasi kelas ibu hamil) di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024.

**Tabel 6.** Hubungan pengetahuan tentang kehamilan dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024

No	Pengetahuan Kehamilan	Evaluasi kelas ibu hamil						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1.	Baik	18	69,2%	5	19,2%	3	11,5%	26	100,0%	0,000
2.	Cukup	5	27,8%	13	72,2%	0	0,0%	18	100,0%	
3.	Kurang	0	0,0%	0	0,0%	10	100,0%	10	100,0%	
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>42,6%</b>	<b>18</b>	<b>33,3%</b>	<b>13</b>	<b>24,1%</b>	<b>54</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan tentang kehamilan dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil ibu yang memiliki pengetahuan baik yang mengikuti kelas ibu hamil baik sebanyak 18 responden(69,2%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup yang mengikuti kelas ibu hamil cukup sebanyak 13 responden(72,2%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yang mengikuti kelas ibu hamil kurang sebanyak 10 responden(100,0%)

Berdasarkan hasil nilai *P-Value*:  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 7.** Hubungan pengetahuan tentang persalian dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024

No	Pengetahuan Persalinan	Evaluasi kelas ibu hamil						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1.	Baik	11	50,0 %	9	40,9%	2	9,1%	22	100,0%	0,000
2.	Cukup	12	48,0%	8	32,0%	5	20,0%	25	100,0%	
3.	Kurang	0	0,0%	1	14,3%	6	85,7%	7	100,0%	
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>42,6%</b>	<b>18</b>	<b>33,3%</b>	<b>13</b>	<b>24,1%</b>	<b>54</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan tentang persalinan dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil ibu yang memiliki pengetahuan baik yang mengikuti

kelas ibu hamil baik sebanyak 11 responden(50,0%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup yang mengikuti kelas ibu hamil cukup sebanyak 12 responden(48,0%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yang mengikuti kelas ibu hamil kurang sebanyak 6 responden(85,5%)

Berdasarkan hasil nilai *P-Value*:  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang persalinan dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 8.** Hubungan pengetahuan tentang nifas dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024

No	Pengetahuan nifas	Evaluasi kelas ibu hamil						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1.	Baik	12	85,7%	2	14,3%	0	0,0%	26	100,0%	0,000
2.	Cukup	8	30,8%	14	53,8%	4	15,4%	18	100,0%	
3.	Kurang	3	21,4%	2	14,3%	9	64,3%	10	100,0%	
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>42,6%</b>	<b>18</b>	<b>33,3%</b>	<b>13</b>	<b>24,1%</b>	<b>54</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan tentang nifas dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil ibu yang memiliki pengetahuan baik yang mengikuti kelas ibu hamil baik sebanyak 12 responden(85,7%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup yang mengikuti kelas ibu hamil cukup sebanyak 14 responden(53,8%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yang mengikuti kelas ibu hamil kurang sebanyak 9 responden(64,3%)

Berdasarkan hasil nilai *P-Value*:  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang nifas dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 9.** Hubungan pengetahuan tentang BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024

No	Pengetahuan BBL	Evaluasi kelas ibu hamil						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1.	Baik	10	43,5%	11	47,8%	2	8,7%	23	100,0%	0,000
2.	Cukup	13	52,0%	6	24,0%	6	24,0%	25	100,0%	
3.	Kurang	0	0,0%	1	16,7%	5	83,3%	6	100,0%	
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>42,6%</b>	<b>18</b>	<b>33,3%</b>	<b>13</b>	<b>24,1%</b>	<b>54</b>	<b>100,0%</b>	

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan tentang kehamilan dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil ibu yang memiliki pengetahuan baik yang mengikuti kelas ibu hamil baik sebanyak 11 responden(47,8%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup yang mengikuti kelas ibu hamil cukup sebanyak 13 responden(52,0%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yang mengikuti kelas ibu hamil kurang sebanyak 5 responden(83,3%)

Berdasarkan hasil nilai *P-Value*:  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024 berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil masing-masing *P-Value*:  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anissyah Ulfritri yang didapatkan Hasil tingkat pengetahuan terhadap evaluasi keikutsertaan kelas ibu hamil, dari 52 responden terdapat ibu yang memiliki pengetahuan baik yang mengikuti kelas ibu hamil baik sebanyak 12 responden(85,7%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup yang mengikuti kelas ibu hamil cukup sebanyak 14 responden(53,8%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yang mengikuti kelas ibu hamil kurang sebanyak 9 responden(64,3%) Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  (0.003) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan persiapan persalinaan di Puskesmas Batangtoru Tahun 2020.

Hal tersebut sesuai dengan teori sarwono,2010 yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ialah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal tertentu pula dengan pertimbangan yang dilakukan. Sedangkan menurut Notoadmodjo,2013 menyatakan bahwa Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, dalam hal ini tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi partisipasi dalam kelas ibu hamil. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang. Faktor pengetahuan menjadi pertimbangan-pertimbangan personal dari suatu individu atau kelompok yang mempengaruhi terjadinya suatu

perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau menghambat partisipasi dalam kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024 berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil masing-masing *P-Value*:  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi tentang tingkat pengetahuan ibu mengenai kehamilan, mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 responden (48,1%), sementara minoritas ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (18,5%). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang kehamilan pada evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, tahun 2024. Selain itu, mengenai pengetahuan ibu tentang persalinan, mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (40,7%), dengan minoritas ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (13,0%), yang juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang persalinan pada evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk.

Sementara itu, dalam hal pengetahuan ibu tentang nifas, mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 responden (48,1%), dan minoritas ibu memiliki pengetahuan baik dan kurang sebanyak 14 responden (13,0%). Terakhir, pada tingkat pengetahuan ibu tentang nifas, mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (46,3%), dengan minoritas ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (11,1%). Semua temuan ini mengindikasikan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang nifas pada evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, tahun 2024.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024 berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil didapatkan hasil masing-masing *P-Value*:  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan, persalinan,

Nifas dan BBL dengan evaluasi kelas ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh tahun 2024, yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak

## DAFTAR REFERENSI

- Aeni, N. (2014). Risk factors of maternal mortality. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(10), 453-459.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2022). Profil Kesehatan Aceh 2022. Retrieved from [https://dinkes.acehprov.go.id/1-content/uploads/Profil\\_Kesehatan/dinkes\\_profile--REV-3--final.pdf](https://dinkes.acehprov.go.id/1-content/uploads/Profil_Kesehatan/dinkes_profile--REV-3--final.pdf). (Accessed May 10, 2024)
- Hastuti, P. S., Nugroho, H. S., & Usnawati, N. (2011). Efektivitas pelatihan kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kunjungan antenatal care. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 2(2), 122-134.
- Iqbal, K., Shaheen, F., & Begum, A. (2014). Risk factors of maternal mortality. *Journal of Rawalpindi Medical College*, 18(1).
- Jannah, N. (2012). Buku ajar asuhan kebidanan, kehamilan. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Kesehatan Remaja.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022. Retrieved from [https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/LAKIP%20GIKIA\\_TA%202022.pdf](https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/LAKIP%20GIKIA_TA%202022.pdf). (Accessed May 10, 2024)
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, A., & Zakiyuddin, Z. (2019). Hubungan perilaku remaja putri terhadap efek penggunaan obat pereda nyeri haid. *Jurnal Aceh Medika*, 3(2), 90-100.
- Pangesti, W. D., & Kusuma, I. R. (2013). Pengaruh kelas ibu hamil terhadap perilaku ibu dalam asuhan antenatal di Puskesmas Patikraja Banyumas. *Artikel Penelitian Fikes Universitas Muhammadiyah*, 15(3), 20-23.
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Prawirohardjo, S. (2012). Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.